

ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN PADA PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK DAN PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA TBK PERIODE 2022–2025

Alivia Arliana¹, Olga Karin Bell², Eko Edy Susanto³
aliviaarr@gmail.com¹, olgakarinbell@gmail.com², ekoediye@gmail.com³
Universitas Mulia

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan membandingkan kinerja keuangan PT Midi Utama Indonesia Tbk dan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk selama periode 2022–2025 berdasarkan rasio likuiditas, profitabilitas, solvabilitas, dan aktivitas. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif dengan pendekatan studi kepustakaan Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan (Annual Report) kedua perusahaan periode 2022–2025. Teknik analisis dilakukan melalui perhitungan rasio keuangan yang meliputi Current Ratio, Quick Ratio, Cash Ratio, Return on Equity (ROE), Return on Assets (ROA), Debt to Assets Ratio (DAR), Debt to Equity Ratio (DER), dan Total Asset Turnover (TATO), kemudian dibandingkan dengan standar industri. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT Midi Utama Indonesia Tbk memiliki kinerja yang lebih baik pada Current Ratio dan Return on Equity (ROE), sedangkan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk lebih unggul pada Quick Ratio, Cash Ratio, Return on Assets (ROA), Debt to Assets Ratio (DAR), Debt to Equity Ratio (DER), dan Total Asset Turnover (TATO). Secara keseluruhan, PT Sumber Alfaria Tbk menunjukkan kinerja keuangan yang lebih stabil, terutama dalam pengelolaan likuiditas, struktur permodalan, dan efisiensi penggunaan aset. Sebaliknya, PT Midi Utama Indonesia Tbk masih menghadapi tantangan berupa tingginya tingkat utang, rendahnya efisiensi pemanfaatan aset, serta fluktuasi pada beberapa rasio keuangan

Kata Kunci: Analisis Rasio Keuangan, Kinerja Keuangan, Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas, Aktivitas.

ABSTRACT

This study aims to analyze and compare the financial performance of PT Midi Utama Indonesia Tbk and PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk during the 2022–2025 period based on liquidity, profitability, solvency, and activity ratios. The research method used is a quantitative descriptive method with a literature study approach. The data used is secondary data obtained from the Annual Reports of the two companies for the 2022–2025 period. The analysis technique was carried out through the calculation of financial ratios which included Current Ratio, Quick Ratio, Cash Ratio, Return on Equity (ROE), Return on Assets (ROA), Debt to Assets Ratio (DAR), Debt to Equity Ratio (DER), and Total Asset Turnover (TATO), then compared with industry standards. The results show that PT Midi Utama Indonesia Tbk has a better performance in Current Ratio and Return on Equity (ROE), while PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk is superior in Quick Ratio, Cash Ratio, Return on Assets (ROA), Debt to Assets Ratio (DAR), Debt to Equity Ratio (DER), and Total Asset Turnover (TATO). Overall, PT Sumber Alfaria Tbk showed a more stable financial performance, especially in liquidity management, capital structure, and asset utilization efficiency. On the other hand, PT Midi Utama Indonesia Tbk still faces challenges in the form of high debt levels, low asset utilization efficiency, and fluctuations in several financial ratios

Keywords: Financial Ratio Analysis, Financial Performance, Liquidity, Profitability, Solvency, Activity.

PENDAHULUAN

Industri ritel memegang posisi penting dalam struktur perekonomian Indonesia karena hubungannya dengan distribusi barang ke masyarakat umum. Perusahaan ritel berfungsi sebagai jembatan yang menghubungkan produsen dengan pembeli akhir melalui kegiatan yang melibatkan barang dan jasa. Kemajuan teknologi, perubahan kebiasaan konsumen dalam membeli barang, ditambah meningkatnya Tingkat persaingan dalam pasar menuntut perusahaan ritel untuk memiliki kemampuan yang kuat dalam mengelola keuangan dengan baik sehingga dapat tetap menjalankan operasionalnya dengan lancar dalam jangka waktu ke depan.

Ekspansi bisnis ritel di Indonesia membawa peningkatan persaingan antara perusahaan melalui toko fisik dan platform perdagangan online. Kondisi ini menuntut perusahaan untuk meningkatkan penjualan, sekaligus menjaga efisiensi biaya, mengelola aset secara optimal, dan mempertahankan tingkat profitabilitas. Penelitian oleh Fitriani et al. [1] menunjukkan bahwa sektor ritel berjuang dengan permasalahannya seperti perubahan perilaku konsumen, perkembangan teknologi, serta tekanan ekonomi yang dapat memengaruhi stabilitas keuangan perusahaan.

Salah satu cara yang dapat digunakan untuk menilai kondisi perusahaan adalah melalui analisis kinerja keuangan. Kinerja keuangan menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya keuangan untuk mencapai tujuan perusahaan. Informasi mengenai kinerja keuangan dapat diperoleh melalui laporan keuangan yang memberikan gambaran mengenai kondisi aset, kewajiban, modal, pendapatan, dan laba perusahaan. Menurut Armansyah et al. [2] laporan keuangan merupakan sumber informasi utama yang digunakan untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan serta menjadi dasar dalam proses pengambilan keputusan ekonomi.

Analisis laporan keuangan dapat dilakukan menggunakan rasio keuangan karena mampu memberikan informasi mengenai hubungan antarpos laporan keuangan. Rasio keuangan digunakan untuk menilai berbagai aspek perusahaan seperti kemampuan memenuhi kewajiban jangka pendek, kemampuan menghasilkan laba, tingkat penggunaan utang, serta efektivitas perusahaan dalam mengelola aset. Penelitian oleh Nurhalisa dan Hulu [3] menjelaskan bahwa analisis rasio keuangan dapat memberikan gambaran mengenai kondisi likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas perusahaan secara lebih sistematis.

Objek penelitian ini berfokus pada dua perusahaan ritel besar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, yaitu PT Midi Utama Indonesia Tbk dan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk. PT Midi Utama Indonesia Tbk beroperasi di industri perdagangan ritel melalui jaringan Alfamidi, sedangkan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk mengelola jaringan minimarket Alfamart, yang merupakan salah satu perusahaan ritel terbesar di Indonesia. Kedua perusahaan memiliki karakteristik bisnis yang serupa, namun berbeda dalam strategi pengelolaan operasional dan struktur keuangan.

PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk telah menjadi salah satu perusahaan ritel utama di Indonesia dengan perkembangan jaringan gerai yang luas. Namun, perkembangan bisnis tersebut tetap menghadapi tantangan seperti meningkatnya persaingan, perubahan perilaku konsumen, dan kebutuhan investasi yang besar. Penelitian oleh Oktavia et al. [4] menunjukkan bahwa persaingan industri ritel menjadi salah satu faktor yang menyebabkan pentingnya evaluasi kinerja keuangan perusahaan secara berkala.

Sementara itu, PT Midi Utama Indonesia Tbk juga menghadapi kondisi bisnis yang serupa sehingga diperlukan analisis keuangan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam mempertahankan kinerja bisnisnya. Analisis perbandingan antara kedua perusahaan menjadi penting karena dapat menunjukkan perusahaan mana yang memiliki kondisi keuangan lebih baik berdasarkan indikator rasio keuangan.

Berdasarkan penjelasan tersebut, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan PT Midi Utama Indonesia Tbk dan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk dengan menggunakan perhitungan rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif deskriptif. Metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan kondisi kinerja keuangan perusahaan berdasarkan hasil analisis laporan keuangan, sedangkan pendekatan kuantitatif

digunakan karena penelitian menggunakan data berupa angka yang berasal dari laporan keuangan perusahaan.

Metode deskriptif kuantitatif digunakan dalam penelitian terdahulu untuk menganalisis kinerja keuangan perusahaan dengan cara mengolah data laporan keuangan kemudian melakukan interpretasi terhadap hasil perhitungan rasio keuangan. Penelitian Armansyah et al. menjelaskan bahwa pendekatan kuantitatif deskriptif digunakan dengan menyusun data keuangan dalam bentuk angka kemudian dianalisis untuk memperoleh gambaran nyata mengenai kondisi perusahaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Rasio Keuangan Rasio Likuiditas

Current Ratio

Tabel 2. Current Ratio

PT Midi Utama Indonesia Tbk					
Rasio Lancar (<i>Current Ratio</i>)					
Tahun	Rumus	Aset Lancar	Liabilitas Lancar	Hasil	Keterangan
	Aset Lancar / Liabilitas Lancar x 100%				
2022	(Rp148,675,414 / Rp50,092,861) x 100%	Rp148,675,414	Rp50,092,861	296,80%	
2023	(Rp175,036,167 / Rp48,140,006) x 100%	Rp175,036,167	Rp48,140,006	363,59%	Peningkatan 66,79%
2024	(Rp179,987,832 / Rp65,982,816) x 100%	Rp179,987,832	Rp65,982,816	272,78%	Penurunan 90,81%
2025	(Rp176,436,409 / Rp155,131,119) x 100%	Rp176,436,409	Rp155,131,119	113,73%	Penurunan 159,05%
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk					
Rasio Lancar (<i>Current Ratio</i>)					
Tahun	Rumus	Aset Lancar	Liabilitas Lancar	Hasil	Keterangan
	Aset Lancar / Liabilitas Lancar x 100%				
2022	(15.664.200 / 17.389.232) x 100%	Rp15.664.200	Rp17.389.232	90,08%	-
2023	(17.325.874 / 17.262.927) x 100%	Rp17.325.874	Rp17.262.927	100,36%	Peningkatan 10,28%
2024	(20.340.708 / 19.468.528) x 100%	Rp20.340.708	Rp19.468.528	104,48%	Peningkatan 4,12%
2025	(21.915.107 / 20.552.989) x 100%	Rp21.915.107	Rp20.552.989	106,63%	Peningkatan 2,15%

Berdasarkan hasil perhitungan, rata-rata Current Ratio PT Midi Utama Indonesia Tbk selama periode 2022–2025 sebesar 261,73%. Nilai tersebut berada di atas standar industri sebesar 200%, sehingga menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan likuiditas yang sangat baik dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Meskipun demikian, pada tahun 2025 terjadi penurunan Current Ratio menjadi 113,73%, yang mengindikasikan adanya peningkatan liabilitas lancar yang cukup signifikan dibandingkan aset lancar.

Sementara itu, rata-rata Current Ratio PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk sebesar 100,39%. Nilai tersebut masih berada di bawah standar industri 200%, sehingga tingkat likuiditas perusahaan relatif lebih rendah dibandingkan PT Midi Utama Indonesia Tbk. Walaupun demikian, Current Ratio PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk menunjukkan tren

peningkatan secara bertahap dari 90,08% pada tahun 2022 menjadi 106,63% pada tahun 2025, yang mencerminkan adanya perbaikan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Berdasarkan perbandingan kedua perusahaan, PT Midi Utama Indonesia Tbk memiliki tingkat likuiditas yang lebih baik dibandingkan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk. Hal ini ditunjukkan oleh rata-rata Current Ratio yang lebih tinggi dan berada di atas standar industri, meskipun mengalami penurunan pada tahun terakhir. Sebaliknya, PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk menunjukkan tren perbaikan likuiditas, namun rata-rata Current Ratio masih berada di bawah standar industri sehingga masih perlu meningkatkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek

Quick Ratio

Tabel 3. Quick Ratio

PT Midi Utama Indonesia Tbk						
Rasio Cepat (<i>Quick Ratio</i>)						
Tahun	Rumus	Aset Lancar	Persediaan	Liabilitas Lancar	Hasil	Keterangan
	(Aset Lancar - Persediaan) / Liabilitas Lancar x 100%					
2022	$(Rp148,675,414 - Rp140,570,955) / Rp50,092,861 \times 100\%$	Rp148,675,414	Rp140,570,955	Rp50,092,861	16,18%	
2023	$(Rp175,036,167 - Rp150,369,473) / Rp48,140,006 \times 100\%$	Rp175,036,167	Rp150,369,473	Rp48,140,006	51,24%	Peningkatan 35,06%
2024	$(Rp179,987,832 - Rp163,329,070) / Rp65,982,816 \times 100\%$	Rp179,987,832	Rp163,329,070	Rp65,982,816	25,25%	Penurunan 25,99%
2025	$(Rp176,436,409 - Rp149,545,255) / Rp155,131,119 \times 100\%$	Rp176,436,409	Rp149,545,255	Rp155,131,119	17,34%	Penurunan 7,91%
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk						
Rasio Cepat (<i>Quick Ratio</i>)						
Tahun	Rumus	Aset Lancar	Persediaan	Liabilitas Lancar	Hasil	Keterangan
	(Aset Lancar - Persediaan) / Liabilitas Lancar x 100%					
2022	$(Rp15.664.200 - 9.128.428) / Rp17.389.232 \times 100\%$	Rp15.664.200	Rp9.128.428	Rp17.389.232	37,59%	
2023	$(Rp17.325.874 - 10.094.023) / Rp17.262.927 \times 100\%$	Rp17.325.874	Rp10.094.023	Rp17.262.927	41,89%	Peningkatan 4,30%
2024	$(Rp20.340.708 - Rp11.774.822) / Rp19.468.528 \times 100\%$	Rp20.340.708	Rp11.774.822	Rp19.468.528	43,99%	Peningkatan 2,10%
2025	$(Rp21.915.107 - 13.347.489) / Rp20.552.989 \times 100\%$	Rp21.915.107	Rp13.347.489	Rp20.552.989	41,69%	Penurunan 2,30%

Berdasarkan hasil perhitungan, Quick Ratio PT Midi Utama Indonesia Tbk pada tahun 2022 sebesar 16,18%, kemudian meningkat menjadi 51,24% pada tahun 2023 atau naik 35,06 poin persentase. Namun, rasio tersebut kembali menurun menjadi 25,25% pada tahun 2024 dan 17,34% pada tahun 2025. Penurunan ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek tanpa mengandalkan persediaan masih rendah karena sebagian besar aset lancarnya masih didominasi oleh persediaan.

Sementara itu, PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk mencatat Quick Ratio sebesar 37,59% pada tahun 2022, kemudian meningkat menjadi 41,89% pada tahun 2023 dan 43,99% pada tahun 2024. Pada tahun 2025 rasio sedikit menurun menjadi 41,69%, namun nilainya tetap lebih tinggi dibandingkan PT Midi Utama Indonesia Tbk. Hal ini menunjukkan bahwa PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk memiliki kemampuan yang lebih baik dalam memenuhi

kewajiban jangka pendek tanpa bergantung pada penjualan persediaan.

Berdasarkan rata-rata Quick Ratio selama periode 2022–2025, PT Midi Utama Indonesia Tbk memperoleh nilai 27,50%, sedangkan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk sebesar 41,29%. Meskipun kedua perusahaan masih berada di bawah standar industri sebesar 100%, PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk menunjukkan tingkat likuiditas yang lebih baik karena memiliki rata-rata Quick Ratio yang lebih tinggi dan relatif lebih stabil dibandingkan PT Midi Utama Indonesia Tbk.

Cash Ratio

Tabel 4. Cash Ratio

PT Midi Utama Indonesia Tbk					
Rasio Kas (Cash Ratio)					
Tahun	Rumus	Kas dan Setara Kas	Liabilitas Lancar	Hasil	Keterangan
	Kas dan Setara Kas / Liabilitas Lancar x 100%				
2022	$\frac{\text{Rp}5,002,359}{\text{Rp}50,092,861} \times 100\%$	Rp5,002,359	Rp50,092,861	9,99%	
2023	$\frac{\text{Rp}21,600,889}{\text{Rp}48,140,006} \times 100\%$	Rp21,600,889	Rp48,140,006	44,87%	Peningkatan 34,88%
2024	$\frac{\text{Rp}13,247,505}{\text{Rp}65,982,816} \times 100\%$	Rp13,247,505	Rp65,982,816	20,08%	Penurunan 24,79%
2025	$\frac{\text{Rp}1,984,159}{\text{Rp}155,131,119} \times 100\%$	Rp1,984,159	Rp155,131,119	1,28%	Penurunan 18,80%
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk					
Rasio Kas (Cash Ratio)					
Tahun	Rumus	Kas dan Setara Kas	Liabilitas Lancar	Hasil	Keterangan
	Kas dan Setara Kas / Liabilitas Lancar x 100%				
2022	$\frac{3.818.601}{\text{Rp}17.389.232} \times 100\%$	Rp3.818.601	Rp17.389.232	21,96%	
2023	$\frac{4.074.530}{\text{Rp}17.262.927} \times 100\%$	Rp4.074.530	Rp17.262.927	23,60%	Peningkatan 1,64%
2024	$\frac{4.845.208}{\text{Rp}19.468.528} \times 100\%$	Rp4.845.208	Rp19.468.528	24,89%	Peningkatan 1,29%
2025	$\frac{4.679.823}{\text{Rp}20.552.989} \times 100\%$	Rp4.679.823	Rp20.552.989	22,77%	Penurunan 2,12%

Berdasarkan hasil perhitungan, Cash Ratio PT Midi Utama Indonesia Tbk pada tahun 2022 sebesar 9,99%, kemudian meningkat menjadi 44,87% pada tahun 2023 atau naik 34,88 poin persentase. Namun, rasio tersebut kembali menurun menjadi 20,08% pada tahun 2024 dan turun drastis menjadi 1,28% pada tahun 2025. Penurunan ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek hanya dengan kas dan setara kas semakin rendah, terutama akibat menurunnya kas dan setara kas yang tidak sebanding dengan peningkatan liabilitas lancar.

Sementara itu, PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk mencatat Cash Ratio sebesar 21,96% pada tahun 2022, kemudian meningkat menjadi 23,60% pada tahun 2023 dan 24,89% pada tahun 2024. Pada tahun 2025 rasio sedikit menurun menjadi 22,77%, namun nilainya tetap lebih tinggi dan lebih stabil dibandingkan PT Midi Utama Indonesia Tbk. Kondisi ini menunjukkan bahwa PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk memiliki kemampuan yang lebih baik dalam memenuhi kewajiban jangka pendek menggunakan kas dan setara kas yang tersedia.

Berdasarkan rata-rata Cash Ratio selama periode 2022–2025, PT Midi Utama Indonesia Tbk memperoleh nilai 19,06%, sedangkan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk sebesar 23,31%. Kedua perusahaan masih berada di bawah standar industri sebesar 50%, sehingga kemampuan memenuhi kewajiban jangka pendek hanya dengan kas dan setara kas

masih tergolong rendah. Namun, PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk memiliki tingkat likuiditas yang lebih baik karena memiliki rata-rata Cash Ratio yang lebih tinggi serta menunjukkan pergerakan rasio yang lebih stabil dibandingkan PT Midi Utama Indonesia Tbk.

Rasio Profitabilitas Return On Equity

Tabel 5. Return On Equity

PT Midi Utama Indonesia Tbk					
ROE (Return of Equity)					
Tahun	Rumus	Lab Bersih	Total Ekuitas	Hasil	Keterangan
	Lab Bersih / Total Ekuitas x 100%				
2022	Rp2,275,949 / Rp101,274,758 x 100%	Rp2,275,949	Rp101,274,758	2,25%	
2023	Rp1,518,358 / Rp99,319,802 x 100%	Rp1,518,358	Rp99,319,802	1,53%	Penurunan 0,72%
2024	Rp3,776,827 / Rp93,386,383 x 100%	Rp3,776,827	Rp93,386,383	4,04%	Peningkatan 2,51%
2025	Rp41,812,701 / Rp51,462,713 x 100%	Rp41,812,701	Rp51,462,713	81,25%	Peningkatan 77,21%
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk					
ROE (Return on Equity)					
Tahun	Rumus	Lab Bersih	Total Ekuitas	Hasil	Keterangan
	Lab Bersih / Total Ekuitas x 100%				
2022	Rp 2.907.478 / Rp 11.470.692 x 100%	Rp2.907.478	Rp11.470.692	25,35%	-
2023	Rp 3.484.025 / Rp 15.705.200 x 100%	Rp3.484.025	Rp15.705.200	22,18%	Penurunan 3,17%
2024	Rp 3.220.083 / Rp 17.695.943 x 100%	Rp3.220.083	Rp17.695.943	18,20%	Penurunan 3,98%
2025	Rp 3.558.789 / Rp 19.382.897 x 100%	Rp3.558.789	Rp19.382.897	18,36%	Peningkatan 0,16%

Berdasarkan hasil perhitungan, Return on Equity (ROE) PT Midi Utama Indonesia Tbk sebesar 2,25% pada tahun 2022, kemudian menurun menjadi 1,53% pada tahun 2023 atau turun 0,72 poin persentase. Pada tahun 2024, ROE meningkat menjadi 4,04%, dan mengalami kenaikan yang sangat signifikan pada tahun 2025 menjadi 81,25% atau meningkat 77,21 poin persentase. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa perusahaan mampu menghasilkan laba bersih yang jauh lebih besar dibandingkan modal yang dimiliki pemegang saham, sehingga tingkat pengembalian atas ekuitas meningkat secara tajam pada tahun 2025.

Sementara itu, PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk memperoleh ROE sebesar 25,35% pada tahun 2022, kemudian menurun menjadi 22,18% pada tahun 2023 dan 18,20% pada tahun 2024. Pada tahun 2025, ROE kembali meningkat menjadi 18,36%, meskipun kenaikannya hanya sebesar 0,16 poin persentase. Kondisi ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari modal pemegang saham cenderung stabil meskipun mengalami sedikit penurunan dibandingkan tahun 2022.

Berdasarkan rata-rata ROE selama periode 2022–2025, PT Midi Utama Indonesia Tbk memperoleh nilai 22,27%, sedangkan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk sebesar 21,02%. Kedua perusahaan telah berada di atas standar industri sebesar 15%, sehingga menunjukkan kemampuan yang baik dalam menghasilkan laba dari modal pemegang saham. Meskipun rata-rata ROE PT Midi Utama Indonesia Tbk sedikit lebih tinggi, nilai tersebut sangat dipengaruhi oleh lonjakan ROE pada tahun 2025. Sebaliknya, PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk menunjukkan tingkat ROE yang lebih stabil selama periode penelitian.

Return On Assets

Tabel 6. Return On Assets

PT Midi Utama Indonesia Tbk					
ROA (Return on Assets)					
Tahun	Rumus	Laba Bersih	Total Aset	Hasil	Keterangan
	$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$				
2022	$\frac{\text{Rp}2,275,949}{\text{Rp}231,850,305} \times 100\%$	Rp2,275,949	Rp 231,850,305	0,98%	
2023	$\frac{\text{Rp}1,518,358}{\text{Rp}254,742,402} \times 100\%$	Rp1,518,358	Rp Rp 254,742,402	0,60%	Penurunan 0,38%
2024	$\frac{\text{Rp}3,776,827}{\text{Rp}258,676,893} \times 100\%$	Rp3,776,827	Rp 258,676,893	1,46%	Peningkatan 0,86%
2025	$\frac{\text{Rp}41,812,701}{\text{Rp}209,672,072} \times 100\%$	Rp41,812,701	Rp 209,672,072	19,94%	Peningkatan 18,48%
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk					
ROA (Return on Assets)					
Tahun	Rumus	Laba Bersih	Total Aset	Hasil	Keterangan
	$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$				
2022	$\frac{\text{Rp}2.907.478}{\text{Rp}30.746.266} \times 100\%$	Rp2.907.478	Rp30.746.266	9,46%	-
2023	$\frac{\text{Rp}3.484.025}{\text{Rp}34.246.183} \times 100\%$	Rp3.484.025	Rp34.246.183	10,17%	Peningkatan 0,71%
2024	$\frac{\text{Rp}3.220.083}{\text{Rp}38.798.382} \times 100\%$	Rp3.220.083	Rp38.798.382	8,30%	Penurunan 1,87%
2025	$\frac{\text{Rp}3.558.789}{\text{Rp}42.579.101} \times 100\%$	Rp3.558.789	Rp42.579.101	8,36%	Peningkatan 0,06%

Berdasarkan hasil perhitungan, Return on Assets (ROA) PT Midi Utama Indonesia Tbk sebesar 0,98% pada tahun 2022, kemudian menurun menjadi 0,60% pada tahun 2023 atau turun 0,38 poin persentase. Pada tahun 2024, ROA meningkat menjadi 1,46%, kemudian mengalami kenaikan yang sangat signifikan pada tahun 2025 menjadi 19,94% atau meningkat 18,48 poin persentase. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa perusahaan mampu memanfaatkan aset yang dimiliki secara lebih efektif untuk menghasilkan laba, terutama pada tahun 2025.

Sementara itu, PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk memperoleh ROA sebesar 9,46% pada tahun 2022 dan meningkat menjadi 10,17% pada tahun 2023. Pada tahun 2024, ROA menurun menjadi 8,30%, kemudian sedikit meningkat menjadi 8,36% pada tahun 2025. Meskipun mengalami fluktuasi, nilai ROA PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk relatif lebih stabil dibandingkan PT Midi Utama Indonesia Tbk, sehingga menunjukkan kemampuan yang konsisten dalam memanfaatkan aset untuk menghasilkan laba.

Berdasarkan rata-rata ROA selama periode 2022–2025, PT Midi Utama Indonesia Tbk memperoleh nilai 5,75%, sedangkan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk sebesar 9,07%. Kedua perusahaan telah berada di atas standar industri sebesar 5%, sehingga menunjukkan kemampuan yang baik dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki. Namun, PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk memiliki kinerja yang lebih baik karena memperoleh rata-rata ROA yang lebih tinggi dan lebih stabil selama periode penelitian, sedangkan rata-rata ROA PT Midi Utama Indonesia Tbk dipengaruhi oleh lonjakan yang cukup signifikan pada tahun 2025.

Rasio Solvabilitas

Debt to Assets Ratio (DAR)

Tabel 7. Debt To Assets Ratio (Dar)

PT Midi Utama Indonesia Tbk					
Debt to Assets Ratio (DAR)					
Tahun	Rumus	Total Liabilitas	Total Aset	Hasil	Keterangan
	Total Liabilitas / Total Aset x 100%				
2022	$\frac{130,575,547}{Rp231,850,305} \times 100\%$	130,575,547	Rp231,850,305	56,32%	
2023	$\frac{155,422,600}{Rp254,742,402} \times 100\%$	155,422,600	Rp 254,742,402	61,01%	Peningkatan 4,69%
2024	$\frac{Rp165,290,510}{Rp258,676,893} \times 100\%$	Rp 165,290,510	Rp 258,676,893	63,90%	Peningkatan 2,89%
2025	$\frac{Rp158,209,359}{Rp209,672,072} \times 100\%$	Rp 158,209,359	Rp 209,672,072	75,46%	Peningkatan 11,56%
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk					
Debt to Asset Ratio (DAR)					
Tahun	Rumus	Total Liabilitas	Total Aset	Hasil	Keterangan
	Total Liabilitas / Total Aset x 100%				
2022	$\frac{Rp19,275.574}{Rp30.746.266} \times 100\%$	Rp 19.275.574	Rp30.746.266	62,69%	-
2023	$\frac{Rp18.540.983}{Rp34.246.183} \times 100\%$	Rp 18.540.983	Rp34.246.183	54,14%	Penurunan 8,55%
2024	$\frac{Rp21.102.439}{Rp38.798.382} \times 100\%$	Rp 21.102.439	Rp38.798.382	54,39%	Peningkatan 0,25%
2025	$\frac{Rp23.196.204}{Rp42.579.101} \times 100\%$	Rp 23.196.204	Rp42.579.101	54,48%	Peningkatan 0,09%

Berdasarkan hasil perhitungan, Debt to Assets Ratio (DAR) PT Midi Utama Indonesia Tbk sebesar 56,32% pada tahun 2022, kemudian meningkat menjadi 61,01% pada tahun 2023 atau naik 4,69 poin persentase. Pada tahun 2024, DAR kembali meningkat menjadi 63,90%, dan pada tahun 2025 mencapai 75,46% atau meningkat 11,56 poin persentase dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan ini menunjukkan bahwa proporsi aset perusahaan yang dibiayai oleh liabilitas semakin besar, sehingga tingkat ketergantungan perusahaan terhadap utang juga meningkat.

Sementara itu, PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk mencatat DAR sebesar 62,69% pada tahun 2022, kemudian menurun menjadi 54,14% pada tahun 2023 atau turun 8,55 poin persentase. Pada tahun 2024 dan 2025, DAR relatif stabil masing-masing sebesar 54,39% dan 54,48%. Kondisi ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu menjaga proporsi penggunaan utang terhadap total aset pada tingkat yang lebih stabil dibandingkan PT Midi Utama Indonesia Tbk.

Berdasarkan rata-rata DAR selama periode 2022–2025, PT Midi Utama Indonesia Tbk memperoleh nilai 64,17%, sedangkan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk sebesar 56,43%. Semakin rendah nilai DAR menunjukkan semakin rendah ketergantungan perusahaan terhadap utang dalam membiayai asetnya. Oleh karena itu, PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk memiliki kinerja solvabilitas yang lebih baik karena memiliki rata-rata DAR yang lebih rendah dan lebih stabil dibandingkan PT Midi Utama Indonesia Tbk. Meskipun demikian, rata-rata DAR kedua perusahaan masih berada di atas kisaran standar industri 35%–50%, sehingga proporsi pendanaan melalui utang masih tergolong cukup tinggi.

Debt to Equity Ratio (DER)

Tabel 8. Debt To Equity Ratio (Der)

PT Midi Utama Indonesia Tbk					
Debt to Equity Ratio (DER)					
Tahun	Rumus	Total Liabilitas	Total Ekuitas	Hasil	Keterangan
	Total Liabilitas / Total Ekuitas x 100 %				
2022	Rp 130,575,547 / Rp101,274,758 x 100%	130,575,547	Rp101,274,758	128,94%	
2023	Rp 155,422,600 / Rp99,319,802 x 100%	Rp 155,422,600	Rp99,319,802	156,48%	Peningkatan 27,55%
2024	Rp 165,290,510 / Rp93,386,383 x 100%	Rp 165,290,510	Rp93,386,383	177,00%	Peningkatan 20,52%
2025	Rp 158,209,359 / Rp51,462,713 x 100%	Rp 158,209,359	Rp51,462,713	307,43%	Peningkatan 130,43%
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk					
Debt to Equity Ratio (DER)					
Tahun	Rumus	Total Liabilitas	Total Ekuitas	Hasil	Keterangan
	Total Liabilitas / Total Ekuitas x 100%				
2022	Rp 19.275.574 / Rp11.470.6920 x 100%	Rp 19.275.574	Rp11.470.692	168,04%	-
2023	Rp 18.540.983 / Rp15.705.200 x 100%	Rp 18.540.983	Rp15.705.200	118,06%	Penurunan 49,98%
2024	Rp 21.102.439 / Rp17.695.943 x 100%	Rp 21.102.439	Rp17.695.943	119,25%	Peningkatan 1,19%
2025	Rp 23.196.204 / Rp19.382.897 x 100%	Rp 23.196.204	Rp19.382.897	119,67%	Peningkatan 0,42%

Berdasarkan hasil perhitungan, Debt to Equity Ratio (DER) PT Midi Utama Indonesia Tbk sebesar 128,94% pada tahun 2022, kemudian meningkat menjadi 156,48% pada tahun 2023 atau naik 27,55 poin persentase. Pada tahun 2024, DER kembali meningkat menjadi 177,00%, dan mengalami kenaikan yang sangat signifikan pada tahun 2025 hingga mencapai 307,43% atau meningkat 130,43 poin persentase. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa perusahaan semakin bergantung pada pendanaan yang berasal dari liabilitas dibandingkan modal sendiri, terutama akibat menurunnya nilai ekuitas pada tahun 2025.

Sementara itu, PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk mencatat DER sebesar 168,04% pada tahun 2022, kemudian menurun menjadi 118,06% pada tahun 2023 atau turun 49,98 poin persentase. Pada tahun 2024 dan 2025, DER relatif stabil masing-masing sebesar 119,25% dan 119,67%. Kondisi ini menunjukkan bahwa struktur permodalan perusahaan lebih terjaga dibandingkan PT Midi Utama Indonesia Tbk meskipun masih didominasi oleh pendanaan melalui utang.

Berdasarkan rata-rata DER selama periode 2022–2025, PT Midi Utama Indonesia Tbk memperoleh nilai 192,46%, sedangkan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk sebesar 131,26%. Semakin rendah nilai DER menunjukkan semakin rendah tingkat ketergantungan perusahaan terhadap utang dalam membiayai modalnya. Oleh karena itu, PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk memiliki kinerja solvabilitas yang lebih baik karena memiliki rata-rata DER yang lebih rendah dan lebih stabil dibandingkan PT Midi Utama Indonesia Tbk. Meskipun demikian, rata-rata DER kedua perusahaan masih berada di atas standar industri sebesar 100%, sehingga menunjukkan bahwa struktur permodalan kedua perusahaan masih didominasi oleh pendanaan melalui utang.

Rasio Aktivitas

Total Asset Turnover (TATO)

Tabel 9. Total Asset Turnover (Tato)

PT Midi Utama Indonesia Tbk					
Perputaran Total Aset					
Tahun	Rumus	Penjualan Bersih	Total Aset	Hasil	Keterangan
	Penjualan Bersih / Total Aset				
2022	Rp3,414,773 / Rp 231,850,305	Rp3,414,773	Rp 231,850,305	0,0147 kali	
2023	Rp4,070,889 / Rp 254,742,402	Rp4,070,889	Rp 254,742,402	0,0160 kali	Peningkatan 0,01 kali
2024	Rp3,345,422 / Rp 258,676,893	Rp3,345,422	Rp 258,676,893	0,0129 kali	Penurunan 0,01 kali
2025	Rp3,411,726 / Rp 209,672,072	Rp3,411,726	Rp 209,672,072	0,0163 kali	Peningkatan 0,01 kali
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk					
Perputaran Total Aset					
Tahun	Rumus	Penjualan Bersih	Total Aset	Hasil	Keterangan
	Penjualan Bersih / Total Aset				
2022	Rp 96.924.686/ Rp30.746.266	Rp96.924.686	Rp30.746.266	3,15 kali	-
2023	Rp 106.944.683 / Rp34.246.183	Rp. 106.944.683	Rp34.246.183	3,12 kali	Penurunan 0,03 kali
2024	Rp 118.227.031 / Rp38.798.382	Rp118.227.031	Rp38.798.382	3,05 kali	Penurunan 0,07 kali
2025	Rp 126.737.251 / Rp42.579.101	Rp126.737.251	Rp42.579.101	2,98 kali	Penurunan 0,07 kali

Berdasarkan hasil perhitungan, Total Asset Turnover (TATO) PT Midi Utama Indonesia Tbk sebesar 0,0147 kali pada tahun 2022, kemudian meningkat menjadi 0,0160 kali pada tahun 2023 atau naik 0,0013 kali. Pada tahun 2024, rasio menurun menjadi 0,0129 kali, kemudian kembali meningkat menjadi 0,0163 kali pada tahun 2025. Fluktuasi tersebut menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan total aset untuk menghasilkan penjualan masih relatif rendah dan belum stabil selama periode penelitian.

Sementara itu, PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk mencatat TATO sebesar 3,15 kali pada tahun 2022, kemudian sedikit menurun menjadi 3,12 kali pada tahun 2023, 3,05 kali pada tahun 2024, dan 2,98 kali pada tahun 2025. Meskipun mengalami penurunan secara bertahap, nilai TATO perusahaan tetap jauh lebih tinggi dibandingkan PT Midi Utama Indonesia Tbk, sehingga menunjukkan bahwa aset perusahaan dimanfaatkan secara lebih efisien dalam menghasilkan penjualan.

Berdasarkan rata-rata TATO selama periode 2022–2025, PT Midi Utama Indonesia Tbk memperoleh nilai 0,015 kali, sedangkan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk sebesar 3,08 kali. Semakin tinggi nilai TATO menunjukkan semakin efektif perusahaan dalam memanfaatkan aset untuk menghasilkan penjualan. Oleh karena itu, PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk memiliki kinerja aktivitas yang lebih baik karena mampu menghasilkan penjualan sekitar 3,08 kali dari total aset yang dimiliki, sedangkan PT Midi Utama Indonesia Tbk hanya mampu menghasilkan penjualan sekitar 0,015 kali dari total asetnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis rasio keuangan PT Midi Utama Indonesia Tbk dan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk selama periode 2022–2025, dapat disimpulkan bahwa kedua perusahaan memiliki karakteristik kinerja keuangan yang berbeda. PT Midi Utama Indonesia Tbk memiliki tingkat likuiditas yang sangat baik berdasarkan Current Ratio,

namun masih memiliki Quick Ratio dan Cash Ratio yang rendah sehingga kemampuan memenuhi kewajiban jangka pendek tanpa bergantung pada persediaan maupun kas masih terbatas. Pada aspek profitabilitas, perusahaan mencatat peningkatan yang sangat signifikan pada ROE dan ROA tahun 2025, tetapi peningkatan tersebut menyebabkan fluktuasi yang cukup besar selama periode penelitian. Selain itu, DAR dan DER menunjukkan kecenderungan meningkat sehingga mengindikasikan tingginya ketergantungan perusahaan terhadap pendanaan melalui utang, sedangkan nilai TATO yang rendah menunjukkan bahwa pemanfaatan aset untuk menghasilkan penjualan masih belum optimal.

Sementara itu, PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk menunjukkan kinerja yang lebih stabil pada hampir seluruh rasio keuangan. Perusahaan memiliki Quick Ratio dan Cash Ratio yang lebih baik, tingkat solvabilitas yang lebih sehat dengan DAR dan DER yang relatif stabil, serta kemampuan memanfaatkan aset secara lebih efektif yang tercermin dari nilai TATO yang jauh lebih tinggi dibandingkan PT Midi Utama Indonesia Tbk. Meskipun demikian, Current Ratio PT Sumber Alfaria Tbk masih berada di bawah standar industri sehingga pengelolaan aset lancar tetap perlu ditingkatkan.

Secara keseluruhan, PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk memiliki kinerja keuangan yang lebih baik dibandingkan PT Midi Utama Indonesia Tbk karena mampu menjaga stabilitas likuiditas, struktur modal, dan efisiensi penggunaan aset selama periode penelitian. Namun, kedua perusahaan tetap perlu melakukan perbaikan pada beberapa aspek agar mampu meningkatkan daya saing dan mempertahankan pertumbuhan kinerja keuangan di masa mendatang.

REFERENCES

- A. Id, "Pjeb: Perwira Journal Of Economy & Business Analisis Rasio Aktivitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt Adaro Minerals Indonesia Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei)."
- A. Pradita and W. Purwanto, "Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Profitabilitas Pada Pt. Sumber Alfaria Trijaya Tbk Tahun 2012-2014," J. Ilm. Ekon. Manaj., vol. 08, no. 01, pp. 17–33, 2017.
- Alexander Thian, Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: Andi Publisher, 2022.
- D. D. Oktavia, Alfiah, and I. M. Lestari, "Menilai Kinerja Keuangan PT.Sumber AlfariaTrijaya Tbk (Alfamart) Periode 2018-2021 Dengan Menggunakan Rasio Profitabilitas dan Rasio Solvabilitas," J. BIJAK, pp. 142–152, 2023, <http://www.jurnal.unmer.ac.id>
- G. P. Jaya, I. Warsah, and M. Istan, "Kiat Penelitian Dengan Model Pendekatan Telaah Kepustakaan," Tik Ilmeu J. Ilmu Perpust. dan Inf., vol. 7, no. 1, p. 117, Jun. 2023, doi: 10.29240/tik.v7i1.6494.
- Hery, Analisis Laporan Keuangan: Integrated and Comprehensive Edition, 1st ed. Jakarta: PT Grasindo, 2016.
<https://www.alfamidiku.com/medias/uploads/AR2022.pdf>
- Indonesia. <https://alfamart.co.id/>
- J. Akuntansi et al., "Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan," 2023.
- J. Ekonomi Bisnis, M. dan Akuntansi, D. Armansyah, F. Ananda, and R. Hanifa, "Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk Periode 2020-2024," vol. 4, no. 2, 2025.
- J. Ekonomi et al., "Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Dan Rasio Aktivitas Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Rasio Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating : (Studi Empiris pada Perusahaan Jasa Sektor Real Estate dan Property Periode 2021-2022)," Neraca J. Ekon. Manaj. dan Akunt., vol. 1, no. 4, pp. 308–317, 2023, <http://jurnal.kolibi.org/index.php/neraca/article/view/330>
- K. Z. Tyas, A. R. Dewanty, C. Sechan, I. N. Mukharomah, U. Perwira Purbalingga, and K. Kasmir, Analisis Laporan Keuangan, Cetakan ke-13 (2019). Depok: PT RajaGrafindo Persada,

- 2019.
- M. p.l.c., “Annual Report and Consolidated Financial Statements - 31 December 2023,”
- M. p.l.c., “Annual Report and Consolidated Financial Statements - 31 December 2024,”
- M. p.l.c., “Annual Report and Consolidated Financial Statements - 31 December 2025,”
- MIDI p.l.c., Malta, 2024. <https://www.midimalta.com>
- MIDI p.l.c., Malta, 2025. <https://www.midimalta.com>
- MIDI p.l.c., Malta, 2026. <https://www.midimalta.com>
- N. Fitriani, S. Aisyah, and A. R. S. Amin, “Analisis Rasio Likuiditas, Profitabilitas Dan Solvabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Pt. Sumber Alfaria Trijaya Tbk. Periode 2020-2024,” *JES J. Ekon. SAKTI*, vol. 15, no. 1, pp. 14–37, 2026.
- Nurhalisyah and D. Hulu, “Analisis Laporan Keuangan dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk Periode 2021-2025,” *Indones. J. Econ.*, vol. 3, no. 5, 2026.
- P. T. S. A. T. Tbk, “Laporan Tahunan & Keberlanjutan Alfamart 2025: Bersama, Berbagi, Berkelanjutan,” PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk, Tangerang, Indonesia, 2026.
- P. T. S. A. T. Tbk, “Laporan Tahunan & Laporan Keberlanjutan 2022: Melangkah Maju Bersama UMKM,” 2023, PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk, Tangerang, Indonesia. <https://www.alfamart.co.id>
- P. T. S. A. T. Tbk, “Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2023: Sehati, Sejiwa, Sepemikiran untuk Menang,” 2024, PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk, Tangerang, Banten,
- P. T. S. A. T. Tbk, “Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Alfamart 2024: Bertekad, Bersinergi, dan Bertumbuh,” PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk, Tangerang, Indonesia, 2025. <https://alfamart.co.id/>
- PT Midi Utama Indonesia Tbk, “Annual Report 2022,” 2022.
- R. Berutu and N. Hilmy Zhafira, “Analisis Rasio Keuangan dalam Mengukur Kinerja Keuangan pada PT Pos Indonesia (Persero),” 2022.